

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT. BANK AGRONIAGA (TBK) DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL.

Farhani., Sigit Sukmono, SE., MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kesehatan bank

Abstraksi :

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dasar beroperasi bank adalah kepercayaan, oleh sebab itu bank harus menunjukkan kinerja yang baik untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Masalah yang ingin diteliti pada penulisan ilmiah ini adalah ingin menganalisis tingkat kesehatan PT. Bank Agroniaga (Tbk) yang merupakan bank yang mengfokuskan kepada usaha makro, kecil dan menengah terutama industri agrobisnis dengan menggunakan metode CAMEL (Capital adequacy, quality of productive Asset, Management risks, Earning, Liquidity) untuk periode laporan keuangan 2003 dan 2004. metode CAMEL merupakan cara untuk menilai kesehatan suatu bank dengan menghitung rasio masing-masing komponen CAMEL, hal ini berdasarkan Surat Edaran No.25/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang mengatur tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank. Dengan menganalisis kesehatan PT.Bank Agroniaga (Tbk) penulis memperoleh hasil sebagai berikut : Komponen Capital menunjukkan hasil yang baik yaitu antara 18,8 sampai dengan 25 dengan nilai maksimal 25. Komponen Asset juga menunjukkan hasil yang cukup baik yaitu antara 24,58 sampai dengan 24,73 dengan nilai maksimal 30. Komponen Management menunjukkan hasil yang cukup baik pada dua tahun terakhir, yaitu 22,64 dengan nilai maksimal 25. Komponen Earnings menunjukkan hasil yang baik, yaitu 10 dengan nilai maksimal 10. Komponen Liquidity juga menunjukkan hasil yang baik, yaitu antara 9,39 sampai dengan 10 dengan nilai maksimal 10. Berdasarkan hasil analisis kesehatan PT.Bank Agroniaga (Tbk) dengan menggunakan metode CAMEL pada tahun 2003 dan 2004 dapat disimpulkan bahwa masing-masing komponen menunjukkan hasil yang baik. Pada tahun 2003 dan 2004 predikat kesehatan Bank Agroniaga sebaiknya tetap memfokuskan pada usaha mikro, kecil, menengah terutama industri agrobisnis sehingga dapat mempertahankan kinerjanya dan menjadi contoh bagi bank-bank lainnya.